

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah menjelaskan, memprediksikan atau mengontrol fenomena (Emzir, 2010).

Metode penelitian adalah sesuatu yang penting dalam suatu penelitian. Penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara objektif dengan prosedur yang jelas berdasarkan bukti-bukti empiris (Craig, 2011).

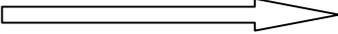
Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen diadakan dengan maksud untuk melihat suatu akibat atau *treatment* (Suharsimi, 2010).

Jenis rancangan penelitian yang diakan digunakan peneliti rancangan eksperimen semu (*quasi ekperimental research*). Menurut Sukardi (2003) rancangan eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Research*) bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, namun pemilahan kedua kelompok tersebut tidak dengan teknik random.

3.1.1. Desain Penelitian

Menurut Best (dalam Bambang, 2005) jenis penelitian kuasi eksperimen hampir mirip dengan jenis penelitian klasik, namun lebih membantu peneliti untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik. Penelitian eksperimen berarti metode percobaan untuk mengetahui pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan peneliti untuk menguji coba metode atau teknik dan strategi yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis eksperimen semu.

Menurut Craig (2011) penelitian semu merupakan sebuah penelitian yang memberikan perlakuan eksperimen tertentu kepada subjek, mengikuti perjalanan waktu, pengukuran dan observasi. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kelompok	Waktu 		
	O	T	O
EXP	O	T	O
CTL	O	-	O

Keterangan :

T : Kondisi perlakuan

O : Observasi dan jenis pengukuran lain

EXP : Kelompok Eksperimen

CTL : Kelompok Kontrol

Alasan peneliti menggunakan eksperimen semu karena sangat cocok untuk penelitian kelas. Dengan adanya dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka peneliti dapat melakukan perbandingan. Peneliti bisa membandingkan nilai *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen agar bisa menentukan apakah perlakuannya memberikan pengaruh. Maka penelitian ini dilakukan pada kelompok TK A yang berjumlah 26 anak. 13 anak sebagai kelompok eksperimen, 13 anak lainnya sebagai kelompok eksperimen

Pertama-tama peneliti melakukan pembelajaran secara konvensional, lalu diberikan tes awal (*pre test*) mengenai pengenalan huruf. Setelah itu diberikan perlakuan dengan menggunakan metode kartu kata bergambar. Kemudian pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir (*post test*). Dengan adanya *pre-test* dan *post-test* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*)

Tabel 3.1.1

Rancangan/Desain Penelitian

No	Materi/langkah Pembelajaran	Uraian waktu	Alat dan Bahan
1	1. Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • berdo'a • Berkenalan • Menyanyikan yel kelas fatimah 	10 menit	Papan tulis, spidol

	2. Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsen siswa • Mengkondisikan siswa agar siap belajar 		
3	Kegiatan inti : Pengenalan materi dasar : Siswa menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan	10	Huruf abjad A sampai Z
4	Tahap bermain huruf : <ul style="list-style-type: none"> • Pengajar meminta anak untuk mengambil huruf abjad secara sesuai perintah. • Pengajar memberi kartu huruf sebanyak 3 huruf yang berbeda, kemudian anak mencari huruf sesuai dengan kartu yang diberikan 	15	Huruf abjad. Kartu huruf
4	Evaluasi : Anak diminta untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada kartu kata bergambar	15 menit	Kartu kata bergambar

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan Variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Menurut Sugiyono (2008) variabel tergantung/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau ada karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas : Media kartu kata
2. Variabel Terikat : Kemampuan membaca permulaan

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Saifudin Azwar (2004) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik. karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional juga digunakan untuk penegasan kontruk dan variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga dapat menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda-beda (Sugiono, 2008)

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Kartu Kata

Metode yang menggunakan kartu yang sudah diberi tulisan dan dibalik kartu itu disertakan gambar dari kata yang dimaksud. Metode ini lebih menyerupai permainan dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dan melatih daya imajinasi anak.

3.3.2. Kemampuan Membaca permulaan

Membaca adalah suatu proses dalam memahami suatu tulisan, kemampuan melafalkan dari apa yang ditulis dan memahami maksud dari apa diucapkan, memahami tulisan dalam bentuk bentuk lambang-lambang. Proses dari membaca permulaan dimulai dari huruf, kata,

ungkapan, frase, dan kalimat. Pada usia 5-6 tahun anak memahami sekitar 8000-9000 kata

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Azwar (2010) mengatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Berdasarkan keterangan diatas bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak TK Integral Yaa Bunayya Surakarta yang berjumlah 62 siswa

3.4.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Azwar (2010) sampel adalah sebagian dari populasi. Pernyataan ini senada dengan Sugiyono (2008) bahwasanya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Mengacu pada metode quasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada, maka peneliti mengambil kelompok yang sudah ada sebagai sampel.

Peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu, tetapi dalam bentuk kelas. Sampel diambil sebanyak 26 siswa dari kelompok TK A

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai sampling yang digunakan, cara yang digunakan dalam prosedur tertentu dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri atau karakteristik terlebih dahulu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. Alasan menggunakan purposive random sampling karena pengambilan sampelnya berdasarkan hasil kartu prestasi membaca anak di sekolah.

Ciri atau karakteristik dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak berusia 5 tahun.
2. Siswa TK A di TK Integral Yaa Bunayya.
3. Siswa yang baru belajar membaca ketika di sekolah.
4. Siswa belum memahami tentang huruf abjad dengan baik.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang mendukung dalam penelitian ini melalui :

3.5.1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, buletin, buku profil, majalah, peraturan-peraturan dan lain-lain yang memuat sumber data tentang tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*) (Arikunto, 1998).

Pada penelitian ini peneliti memilih data yang diperlukan terkait tentang kemampuan membaca anak. Dokumentasi berupa kartu prestasi membaca anak TK A yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5.2. Observasi

Observasi merupakan bagian penting dari proses penemuan, dalam pengajaran, maupun penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sattler (2002) observasi dapat berfungsi dalam memberikan gambaran perilaku spontan anak dalam settingan kehidupan sehari-hari. Selain itu observasi juga dapat digunakan untuk membandingkan perilaku anak dalam situasi tes dan dalam situasi alamiah. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi *frequency counts* atau *duration record*.

Metode observasi *frequency counts* atau *duration record* banyak digunakan untuk menentukan baseline dalam modifikasi perilaku. Observer di sini tinggal memberikan tanda pada lembaran observasi

setiap kali melihat perilaku tertentu muncul. Perhitungan frekuensi ini dilakukan terhadap perilaku yang dirubah oleh eksperimenter atau terapis. Efektifitas prosedur modifikasi perilaku diukur dengan mengetahui frekuensi perilaku setelah modifikasi meningkat atau menurun (Lestari, 2007).

Dalam penelitian ini observer sudah menentukan perilaku yang akan diobservasi saat *pre test* dan *post test* dengan memberi tanda ceklis (V) pada perilaku yang diharap muncul.

3.5.3. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu (sutedi, 2005).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lisan dengan menggunakan materi pengenalan membaca yang memiliki tingkat yang sama dalam materi belajar membaca pada siswa yang menjadi sampel penelitian. Soal yang digunakan berupa penyebutan huruf dari kartu kata yang sudah dikenalkan anak selama pemberian perlakuan kepada anak. Misalnya kartu kata Batu, anak melengkapi dengan kartu huruf b-a-t-u, lalu anak menyebutkan setiap huruf dengan suara yang jelas dan benar.

Tes dilakukan 2 kali, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre -test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak sebelum diberikan perlakuan yang menjadi data awal. *Post- test*

dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan dengan metode kartu kata bergambar.

Tabel 2.1.5

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Permen Diknas No.58 Tahun 2009

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	
	Usia 4 – 5 tahun	Usia 5-6 tahun
Kognitif Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf	<ul style="list-style-type: none"> 6. Mengetahui konsep banyak sedikit. 7. Membilang banyak benda 1-10. 8. Mengenal konsep bilangan. 9. Mengenal lambang bilangan. 10. Mengenal lambang huruf. 	<ul style="list-style-type: none"> 4. Menyebutkan lambang bilangan 1-10. 5. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. 6. Mengenal berbagai huruf vokal dan konsonan.
Bahasa Keaksaraan	<ul style="list-style-type: none"> 5. Mengenal simbol-simbol. 6. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya. 7. Membuat coretan yang bermakna. 8. meniru huruf 	<ul style="list-style-type: none"> 7. Menyebutkan simbo-simbol huruf yang dikenal. 8. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. 9. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 10. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 11. Membaca nama sendiri. 12. Menuliskan

		nama sendiri.
--	--	---------------

3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pre test* yang merupakan data awal, nilai *post test* yang merupakan data akhir yang diberikan kepada sampel penelitian. Maka untuk menguji hipotesis data yang diperoleh peneliti menggunakan analisa statistik. Teknik yang digunakan adalah Uji-t, yang digunakan untuk membandingkan kemampuan membaca pada anak TK A yang terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan kartu kata bergambar dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

3.7. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Melihat kemampuan membaca permulaan anak TK A dari kartu prestasi membaca sebelum dilakukannya proses pembelajaran.
2. Melakukan *pre-test* untuk mengetahui secara pasti tentang kemampuan membaca permulaan anak TK A sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*).
3. Memberikan perlakuan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode kartu kata secara bertahap.
4. Melakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

5. Menganalisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

a. Mengadakan studi pendahuluan dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang subjek penelitian yang ada dilapangan dan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara optimal.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian terdiri :

1. Penyusunan Materi Pelajaran

Untuk materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti menyiapkan kartu huruf vokal dan konsonan, menyiapkan kartu kata bergambar yang memiliki suku kata awal yang sama, hadiah berupa stiker sebagai motivasi untuk anak yang mau ikut kegiatan pembelajaran dengan semangat.

Kartu kata bergambar yang disiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Kata dengan huruf vokal a untuk kata apel dan ayam, huruf e untuk kata elang dan emas, huruf u untuk kata udang, huruf o untuk kata obat dan onta.

b. Kata dengan suku kata awal yang sama yaitu : ba untuk kata batu dan baju, ca untuk kata cabe dan cambah, du untuk kata duri dan durian, gu untuk kata gunung dan gula, ka untuk kata kaki dan kayu, le untuk kata lele dan lebah, mo untuk kata mobil, na untuk kata nasi, pi untuk kata pisang dan pisau, ru untuk kata rusa dan rumah, sa untuk kata sapi dan sate.

Pada pertemuan pertama, karena peneliti memberikan tes awal (*pre test*) guna mengetahui sejauhmana kemampuan anak mengenal simbol-simbol huruf, maka peneliti mengenalkan diri dan meminta izin untuk belajar huruf bersama anak-anak selama 4 kali pertemuan. Sebelum Peneliti melakukan *pre test*, akan dijelaskan terlebih dahulu bagaimana cara bermain kartu huruf dan kartu kata bergambar. *Pre test* dilakukan dengan cara anak menyebutkan huruf abjad pada kartu kata bergambar yang diperlihatkan kepada subjek dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi.

Pada pertemuan kedua. Peneliti mulai memberikan pembelajaran tentang huruf vokal dan konsonan secara klasikal. Anak diminta untuk mengambil huruf secara acak sesuai perintah. Selama kegiatan peneliti melakukan observasi dan penilaian. Pada pertemuan ketiga peneliti memberikan pembelajaran tentang tema air dengan menggunakan kartu kata bergambar. Anak diminta untuk menyebutkan kata yang memiliki suku kata awal yang

sama. Pada pertemuan keempat peneliti akan melakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak dengan cara anak diminta untuk membaca gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan selama 4 kali di mulai dari tanggal 11-23 Mei 2015 yang dilaksanakan di kelas A TK Integral Yaa Bunayya Surakarta.

3. Tahap Akhir Penelitian (tahap pengambilan keputusan)

Adapun langkah akhir dalam penelitian ini adalh sebagai berikut :

1. Analisi hasil observasi dan evaluasi setiap pertemuan atau pemberian perlakuan.
2. Menguji hipotesa
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisa penelitian
4. Pelaporan hasil penelitian.